BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sejak tahun 2016, Indonesia telah melampaui Malaysia dan menjadi produsen terbesar minyak sawit di dunia. Luas perkebunan kelapa sawit menurut Ditjenbun pada tahun 2014 adalah seluas 10.754.801 ha dan produksi CPO 29,278 ton (Ditjenbun, 2014). Seiring perkebunan perkembangan kelapa sawit di seluruh dunia dan prospek bisnis yang sangat menjanjikan, pelaku bisnis perkebunan kelapa sawit terus meningkat, bahkan banyak perusahaan-perusahaan yang basis usahanya non-perkebunan kini mulai melirik dan mengarah mengembangkan usaha dibidang perkebunan kelapa sawit.

Dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya, kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq) adalah tanaman perkebunan dengan potensi yang sangat menjanjikan Akibatnya, tanaman kelapa sawit jauh lebih produktif, menghasilkan 3,74 ton minyak sawit per hektar per tahun. Bahkan dengan pengelolaan budidaya yang optimal, jumlah ini dapat mencapai hingga 6 ton per hektar setiap tahunnya, produksi minyak bunga matahari adalah 0,48 ton/ha/tahun, minyak rapeseed adalah 0,67 ton/ha/tahun, dan minyak kedelai hanya 0,38 ton/ha/tahun (TAMSI-DMSI,2010).

Praktik kerja lapangan (PKL) adalah kegiatan mahasiswa dipekerjaan nyata yang terjadi secara langsung dilapangan. Praktik kerja lapangan menurut mahasiswa untuk ikut berperan dalam kegiatan yang terjadi dilapangan dengan bidang ilmu yng ditempuhnya dalam waktu tertentu. Praktik kerja lapangan juga merupakan syarat lulus dari Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi.

Dengan makin pesatnya perkembangan didunia perkebunan kelapa sawit tersebut, maka sudah sepantasnya diiringi dengan tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit. Salah satu lembaga pendidikan yang melatih para profesional di bidang perkebunan kelapa sawit adalah Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Setiap tahun nya, Politeknik yang berlokasi di Bekasi ini mencetak lulusan-luusan yang

handal dan siap kerja di perkebunan kelapa sawit. Politeknik kelapa sawit hanya berfokus pada bidang perkebunan kelapa sawit saja.

Sistem pendidikan, yang keseimbangan menekankan antara teori dan praktik, dengan hal ini terkait erat. Salah satu kegiatan praktik yang Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Politeknik Minyak Sawit Citra Widya Edukasi dan dilakukan di lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Mahasiswa dapat memperoleh banyak manfaat dari pengalaman kerja lapangan ini maupun perusahaan tempat praktik kerja lapangan berlangsung. Disini akan dijelaskan mengenai sejumlah kegiatan kerja lapangan di PT Unggul Widya Lestari Technology, Baras dilaksanakan.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan praktek kerja lapangan PT Unggul Widya Teknologi Lestari adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis pekerjaan oprasional yang di lakukan di perkebunan kelapa sawit.
2. Membandingkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan dikampus dengan kondisi nyata di lapangan.
3. Memberikan masukan, saran serta ide-ide baru tentang budidaya perkebunan kelapa sawit bagi perusahaan.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Keuntungan kerja lapangan yang dilakukan di PT Unggul Widya Teknologi Lestari, Baras.

1. Mengetahui secara langsung kegiatan-kegiatan operasional di perkebunan kelapa sawit.
2. Membandingkan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan kondisi nyata di lapangan
3. Memberikan kontribusi pengetahuan dan masukan pada perusahaan dibidang budidaya tanaman kelapa sawit.